

## BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Hasil Penelitian

#### 5.1.1. Uji Asumsi

Pada penelitian ini dilakukan terlebih dahulu uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji asumsi normalitas dilakukan sebelum uji hipotesis untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran item alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi linieritas juga dilakukan sebelum uji hipotesis untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara kedua variabel yang dianalisis. Penelitian ini menggunakan program *Statistical Packages for Social Science* versi 20.0 for Windows untuk mengolah data penelitian.

##### 5.1.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian. Pada penelitian ini *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data penelitian. Pada dasarnya, sebuah data yang tersebar secara normal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0.05$ ), sedangkan data yang tidak normal memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0.05$ ).

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, hasil perhitungan pada skala kecemasan menunjukkan nilai KS-Z sebesar 0,098 dan nilai p sebesar 0,088 ( $p > 0.05$ ) yang berarti persebaran data pada skalakecemasan tersebar secara normal. Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D-1.

Pada skala hardiness diperoleh hasil *One Sample Kolmogorov Test* dengan nilai sebesar 0,099 dan nilai p sebesar 0.083 ( $p > 0.05$ ) yang dapat

disimpulkan bahwa persebaran data pada skala hardiness ini tersebar secara normal. Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D-1.

#### 5.1.1.2 Uji Linieritas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian. Pada penelitian ini *One Sample Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas data penelitian. Pada dasarnya, sebuah data yang tersebar secara normal memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0.05$ ), sedangkan data yang tidak normal memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0.05$ ).

Penelitian ini menguji variabel kepribadian hardiness dengan kecemasan. Dimana kecemasan dalam kepribadian hardiness berfungsi sebagai variabel tergantung dan kepribadian hardiness berfungsi sebagai variabel bebas.

Berdasarkan uji linieritas dalam penelitian ini diperoleh nilai  $F_{linier} = 35,753$  dan nilai signifikansi 0,000 ( $sig < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara kepribadian hardiness terhadap penurunan kecemasan pada Bintara Remaja Ditsamapta Polda Jateng. Hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran D-2.

#### 5.1.2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji asumsi, peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan program *Statistical Packages for Social Science* versi 20.0 for Windows. Uji hipotesis dapat dilakukan setelah melakukan uji asumsi.

Uji hipotesis ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kepribadian hardiness terhadap penurunan kecemasan pada bintara remaja ditsamapta Polda Jateng.

Variabel penelitian dikatakan memiliki hubungan ketika nilai signifikansi

kurang dari 0,01 ( $p < 0.01$ ). berdasarkan uji korelasi *Pearson* didapatkan  $r_{xy} = -0,584$  dan nilai signifikansi 0,000 ( $\text{sig} < 0.01$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang sangat signifikan *hardiness* terhadap kecemasan, hipotesis diterima. Hasil lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran E-1.

## 5.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa hasil  $r_{xy} = -0,584$  dan nilai signifikansi 0.000 ( $\text{sign} < 0.01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepribadian *hardiness* terhadap penurunan kecemasan pada bintanga remaja Ditsamapta Polda Jateng. Dimana ketika *hardiness* tinggi maka kecemasan yang muncul akan rendah. Begitupula sebaliknya jika *hardiness* rendah maka kecemasan yang muncul akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (HUDA, 2019) yang menunjukkan bahwa kepribadian *hardiness* mengarah pada hubungan yang signifikan dan negatif terhadap kecemasan. Dimana semakin tinggi kepribadian *hardiness* maka akan semakin rendah kecemasan dan sebaliknya jika semakin rendah kepribadian *hardiness* maka akan semakin tinggi kecemasan. Dijelaskan pula dalam penelitian (Imanuel, 2022) diketahui bahwa hasil korelasi sebesar -0,774 dengan demikian dijelaskan terdapat korelasi negatif antara kepribadian *hardiness* dengan kecemasan. Semakin tinggi kepribadian *hardiness* maka kecemasan yang timbul akan semakin rendah begitupula sebaliknya.

Dalam penelitian kepribadian *hardiness* terhadap kecemasan diukur berdasarkan 3(tiga) dimensi yaitu kontrol, komitmen, dan tantangan. Dimensi kontrol berhubungan dengan keyakinan individu untuk dapat memengaruhi kejadian yang dialami dalam kehidupan. Dimensi komitmen berhubungan dengan keinginan individu untuk melewati dan melibatkan diri dalam suatu kejadian atau

peristiwa. Dimensi tantangan berkaitan dengan pandangan akan suatu permasalahan, individu memiliki anggapan bahwa adanya tantangan merupakan sebuah hal yang memotivasi untuk dapat melalui tantangan tersebut. Tiga dimensi ini dipaparkan dalam 36 item dalam skala penelitian.

Dalam penelitian sebelumnya diketahui bahwa terdapat hubungan antara kepribadian hardiness terhadap kecemasan. Hal ini sejalan dengan penelitian terkait kecemasan diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara kepribadian hardiness terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja. Didukung dengan hasil penelitian dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,519 dengan nilai sign 0,000 ( $p < 0,01$ ) (Nugroho, 2014). Dalam penelitian ini diketahui bahwa terdapat 3(tiga) sikap yang saling berhubungan dan memengaruhi kepribadian hardiness diantaranya komitmen, kontrol, dan tantangan. Ketiga sikap ini dapat memberikan pengaruh pada kecemasan individu.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa kecemasan memiliki hubungan dengan kepribadian hardiness. Dalam penelitian ini kecemasan memiliki 4(empat) dimensi, diantaranya kognitif, emosional, fisiologis, dan perilaku. Dipaparkan menjadi 32 item pernyataan.

Dimensi emosional berkaitan dengan keadaan psikologis. Keadaan ini berkaitan dengan faktor psikologis diantaranya keprihatinan, kesedihan, perasaan mencela diri sendiri atau orang lain. Dimensi kognitif berkaitan dengan pikiran individu, dimana pikiran ini dapat memengaruhi pikiran pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dimensi fisiologis berkaitan dengan adanya akibat kecemasan yang menunjukkan munculnya reaksi fisiologis yang dapat menimbulkan reaksi dari dalam tubuh. Sedangkan dimensi perilaku berkaitan dengan reaksi terhadap perilaku atau tindakan individu terhadap adanya ancaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa aspek kepribadian hardiness pada bintanga remaja Ditsamapta Polda Jateng pada aspek komitmen bintanga remaja ditunjukkan bahwa ketika melaksanakan tugas dapat menunjukkan semangat dan motivasi serta memaksimalkan kemampuan dalam bekerja sehingga kecemasan yang muncul tidak terlalu signifikan. Sedangkan pada aspek kontrol terkait pengendalian diri individu ketika melaksanakan tugas ditempat kerja dengan maksimal sehingga dapat menurunkan kecemasan.

Penulis menemukan bahwa dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa kepribadian hardiness dapat menjadi salah satu faktor yang menurunkan kecemasan pada anggota Polisi. Dengan memiliki semangat, daya juang, keyakinan, dan motivasi yang tinggi untuk menghadapi masalah maka dapat memengaruhi cara pandang individu ketika berada dalam sebuah tantangan. Cara pandang yang melihat bahwa kita pribadi yang dapat menyelesaikan permasalahan dengan maksimal dan keyakinan bahwa dapat melalui masalah dengan baik.

Individu dengan kepribadian hardiness yang tinggi akan cenderung melaksanakan tugas dan tanggungjawab dikantor dengan teliti dan maksimal. Sedangkan individu dengan kepribadian hardiness yang rendah akan cenderung mudah mengalami kecemasan.

Berdasarkan uji menggunakan metode regresi linier sederhana disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian hardiness dengan kecemasan, sumbangan efektif hardiness terhadap kecemasan sebesar 34,1 % sedangkan sisa disumbang oleh variable lain.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti selanjutnya.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian, antara lain :

- a. Objek penelitian hanya difokuskan pada Direktorat Samapta Polda Jateng yang mana hanya merupakan salah satu bagian dari berbagai satuan kerja yang ada di Polda Jawa Tengah;
- b. Rancangan penelitian dengan jawaban dari responden yang tidak terlalu sesuai dikarenakan terdapat beberapa item dalam kedua skala yang memiliki arti sama;

